

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

1. Profil Madrasah

Informasi atau keterangan yang berhubungan atau berkaitan dengan lembaga MTsN 6 Blitar akan dituliskan dalam paparan sebagai berikut :

- a. Nama Madrasah : MTsN 6 Blitar
- b. NPSN : 20581073
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Alamat Madrasah : jl. Jawa No. 1B Ds. Sumberjo Sanankulon Blitar
- e. No. Telp. : 0342 (807206)
- f. Tahun Berdiri : 1997
- g. Naungan : Kementerian Agama
- h. No. SK. Pendirian : 107 Tahun 1997
- i. Tanggal SK. Pendirian : Nomor 673 Tahun 2016
- j. Tanggal Mulai SK Operasional : 2016-11-17
- k. Akreditasi : A
- l. No. SK Akreditasi : 073/BAP-S/M/TU/X/2010
- m. Tanggal SK. Akreditasi : 30-10-2010
- n. Status Gedung : Milik Sendiri
- o. Status Tanah : Hak Pakai
- p. Luas Tanah : 3000 M<sup>2</sup>
- q. Email : mtsnegeri6blitar@gmail.com

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Unggul Dalam Imtaq Dan Iptek Teruji Dalam Prestasi.

### b. Misi

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkualitas
- Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama islam
- Mendorong setiap siswa untuk mengenali potensi dan meraih prestasi (lomba karya tulis ilmiah, olimpiade , MIPA, Olahraga, Membatik dll)
- Meningkatkan semangat IPTEK untuk meraih prestasi

## 3. Tentang Madrasah

MTsN 6 Blitar adalah berasal dari Madrasah Tsanawiyah Subulussalam yang didirikan dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat luas pada tahun pelajaran 1992/1993. Sedangkan penegriannya dilakukan sesuai dengan MENEG RI Dr. H. Tarmizi Taher Nomor SK : 107 tahun 1997, Tanggal 17 Maret 1997 berganti nama menjadi MTs Negeri Sumberejo dengan kepala sekolah yang pertama bernama Bapak Faqihuddin dan menempati tanah dan gedung milik yayasan Subulussalam.

Seiring berkembangnya zaman sesuai KMA no 673 Tahun 2016 MTs Sumberejo berganti nama menjadi MTsN 6 Blitar. Awalnya nama Sumberejo diambil dari nama desa, dimana Madrasah tersebut didirikan. Madrasah tersebut sebelum penegrian bertempat di Masjid Desa Sumberejo dan sekarang pindah di dekat Kantor Desa Sumberejo tepatnya di belakang Kantor Desa Sumberjo.

#### 4. Analisis Penggunaan Media *E-learning* Madrasah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA di MTsN 6 Blitar

Setelah peneliti melakukan penggalan dan pengumpulan data di MTsN 6 Blitar dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam, pada bagian ini peneliti akan memaparkan data mengenai : (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran daring, (2) Apa saja kendala yang dialami guru dalam penggunaan *e-learning* sebagai media pelaksanaan pembelajaran IPA di MTsN 6 Blitar, (3) Apa saja kendala yang dialami siswa dalam penggunaan *e-learning* sebagai media pelaksanaan pembelajaran IPA di MTsN 6 Blitar, (4) Apa saja kelebihan dari penggunaan media *e-learning* dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di MTsN 6 Blitar. Berikut merupakan hasil data angket dan juga wawancara guru dan siswa MTsN 6 Blitar :

### **B. Analisis Data**

#### 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Media *E-Learning* Madrasah

##### a) Kegiatan Belajar Mengajar Observasi Hari Pertama

Kegiatan belajar mengajar hari pertama ini saya uraikan berdasarkan observasi pada hari Selasa, tanggal 1 Maret 2022 pukul 08.00 di kelas 8.2 MTsN 6 Blitar. Mata pelajaran pertama pada hari itu merupakan IPA dengan agenda membahas latihan soal. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan 50% siswa kelas tersebut. Dikarenakan di madrasah masih diperbolehkan sebagian siswa masuk, maka sebagian lainnya daring. Dan akan di *rolling* pada minggu berikutnya.

Pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan pada media *WhatsApp* oleh Bu Kustiorini selaku guru mata pelajaran IPA. Beliau membuka kelas sebagai berikut.

Assalamualaikum Wr Wb\_  
Bismillahirrahmanirrahim..

Mari kita belajar IPA dengan ikuti langkah-langkah berikut!!

1. Buka dan Pelajari LKS Halaman 17 dan 30
2. Kerjakan Latihan 1 halaman 17 dan Latihan 2 halaman 30 di LKS / buku tulis masing-masing
3. Foto dan Upload

jika sudah selesai

- ➔ Login ke Aplikasi "e-learning"  
<http://elearning.mtsn6blitar.com>
- ➔ Klik Menu "Kelas Online"
- ➔ Cari Kelas
- ➔ Klik "Rekap Kehadiran Anda/ABSEN"
- ➔ Buka KI 3 Pengetahuan
- ➔ Upload

Kerjakan dengan sungguh-sungguh

Terimakasih

Wassalamualaikum Wr Wb

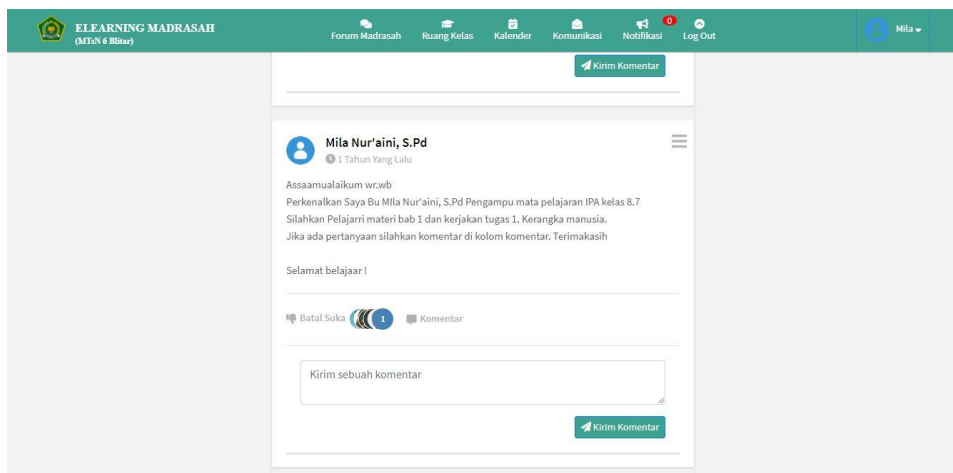
Dalam kegiatan tersebut, Bu Kustiorini membuka pembelajaran dengan memberi arahan langkah-langkah apa yang harus dilaksanakan oleh siswa untuk melaksanakan tugasnya dalam media *e-learning*. Beliau memberikan arahan secara lengkap, mulai dari kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari itu, langkah-langkah apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas di media *e-learning* secara bertahap dan teratur, serta memberikan motivasi kepada siswa.

Siswa dalam aplikasi *WhatsApp* juga merespon pesan Bu Kustiorini dengan baik seperti

“Walaikumsalam,, baik bu”

Dengan demikian jika ada pertanyaan ataupun apa yang kurang jelas, siswa dapat menanyakannya dengan baik langsung pada ruang obrolan tersebut. Dan selama mata pelajaran berlangsung, Bu KR akan memantau bagaimana siswa melaksanakan tugasnya dengan baik atau tidak, serta tetap menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam media *WhatsApp* tersebut sebagai media perantara komunikasi beliau dengan siswa di kelas tersebut.

Dalam pelaksanaan dalam media *e-learning* juga terdapat bagian *timeline* dimana guru dapat memberikan awalan pembelajaran dalam beranda *e-learning* seperti pada **gambar 4.1** berikut:



**Gambar 4.1 Awalan Pembelajaran Oleh Guru dalam Beranda**

### ***Timeline media e-learning (1)***

Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama satu jam atau 60 menit. Bu Kustiorini juga tetap memantau siapa siswa yang mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan siapa siswa yang belum mengirimkan tugas. dalam hal ini beliau biasanya memberikan tenggang waktu sampai satu minggu. Dimana dengan memaklumi keadaan siswa yang berada di rumah, entah bagaimana keadaan mereka saat kegiatan pembelajaran tengah berlangsung, namun beliau

tetap memberikan tenggang waktu pengerjaan latihan soal dan pengumpulan tugas yang sangat cukup. Diharapkan seluruh siswa dapat mengerjakan dengan baik tanpa terburu-buru, serta dapat mendapatkan hasil terbaik walaupun kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring.

Saat kegiatan belajar mengajar telah usai, Bu Kustiorini menutup pembelajaran di media *WhatsApp* dengan mengirimkan pesan sebagai berikut

Anak-anak, jam pelajaran IPA telah usai.

Semoga ilmu yang kita dapatkan dapat bermanfaat.  
Jangan lupa segera dikumpulkan tugasnya bagi yang belum.

Tetap menjaga kesehatan, jangan lupa tetap semangat belajar.  
Tetap menjaga jarak dan memakai masker, kurangi kegiatan di luar rumah.  
Belajar yang sungguh-sungguh dan tetap semangat  
Jangan lupa berdoa

Terimakasih  
Wassalamualaikum Wr Wb

Beliau tetap memberikan semangat dan juga mengingatkan siswa untuk tetap menjaga jarak, menggunakan masker, menjaga kesehatan, dikarenakan pandemi yang belum juga usai sampai detik ini. Beliau juga tetap memberikan semangat kepada siswa agar mereka tetap mementingkan pendidikan dan tidak kendor dalam belajar. Walaupun demikian, terpantau masih ada beberapa siswa yang tertib dalam mengerjakan tugas. Yang mengumpulkan tugas tepat waktu dan mendapatkan hasil yang baik. Namun tidak jarang juga ditemui siswa yang kurang respon. Alhasil pada pertemuan berikutnya secara tatap muka, Bu Kustiorini memberikan arahan dan juga motivasi lebih lanjut agar tetap melaksanakan kegiatan belajar dengan baik walaupun dilaksanakan secara daring. Beliau juga turut aktif membantu kendala siswa jika ditemui kendala pada siswa.

b) Kegiatan Belajar Mengajar Observasi Hari Kedua

Kegiatan belajar mengajar kali ini saya observasi pada hari Sabtu, tanggal 5 Maret 2022 di kelas 8.4 MTsN 6 Blitar pada pukul 09.00. Sama seperti kegiatan belajar mengajar yang saya observasi pada hari pertama, kegiatan kali dilaksanakan dari dengan 50% siswa kelas tersebut. Dikarenakan di madrasah masih diperbolehkan sebagian siswa masuk, maka sebagian lainnya daring. Dan akan di *rolling* pada minggu berikutnya.

Pelaksanaannya hampir sama, dimulai dengan pembukaan pada media *WhatsApp* oleh Bu Kustiorini selaku guru mata pelajaran IPA. Beliau membuka kelas sebagai berikut.

Assalamualaikum Wr Wb\_  
Bismillahirrahmanirrahim..

Mari kita belajar IPA dengan ikuti langkah-langkah berikut!!

1. Buka dan Pelajari LKS Halaman 17 dan 30
2. Kerjakan Latihan 1 halaman 17 dan Latihan 2 halaman 30 di LKS / buku tulis masing-masing
3. Foto dan Upload

jika sudah selesai

- ➔ Login ke Aplikasi "e-learning"  
<http://elearning.mtsn6blitar.com>
- ➔ Klik Menu "Kelas Online"
- ➔ Cari Kelas
- ➔ Klik "Rekap Kehadiran Anda/ABSEN"
- ➔ Buka KI 3 Pengetahuan
- ➔ Upload

☐ Kerjakan dengan sungguh-sungguh ☐

Terimakasih

Wassalamualaikum Wr Wb

Dalam kegiatan tersebut, Bu Kustiorini membuka pembelajaran dengan memberi arahan langkah-langkah apa yang harus dilaksanakan oleh siswa untuk melaksanakan tugasnya dalam media *e-learning*. Beliau

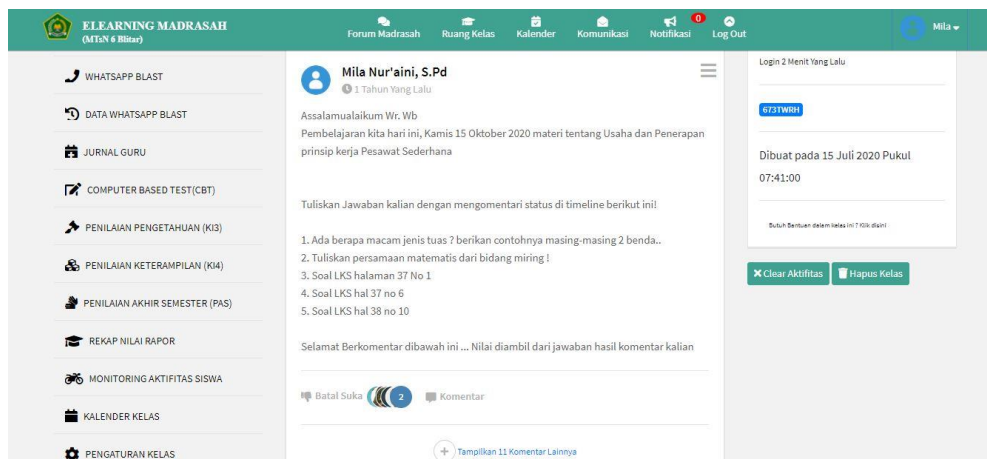
memberikan arahan secara lengkap, mulai dari kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari itu, langkah-langkah apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas di media *e-learning* secara bertahap dan teratur, serta memberikan motivasi kepada siswa.

Siswa dalam aplikasi *WhatsApp* juga merespon pesan Bu Kustiorini dengan baik seperti

“Walaikumsalam,, baik bu”

“Walaikumsalam, siyap bu, saya sudah selesai”

Dalam pelaksanaan dalam media *e-learning* juga terdapat bagian *timeline* dimana guru dapat memberikan awalan pembelajaran dalam beranda *e-learning* seperti pada **gambar 4.2** berikut:



**Gambar 4.2** Awalan Pembelajaran Oleh Guru dalam Beranda

### *Timeline media e-learning (2)*

Siswa di kelas 8.4 terpantau lebih aktif dan responsif terhadap arahan yang diberikan oleh guru, mulai dari respon yang ada ruang obrolan dalam aplikasi *WhatsApp*, maupun hasil pengumpulan tugas yang lebih tepat waktu. Menurut Bu Kustiorini, “Anak-anak kelas ini memang pandai-pandai. Mereka responnya sangat baik. Lebih sopan dan juga lebih tepat waktu dalam



mengumpulkan tugas. Saya senang jika anak-anak seperti ini. Walau tidak dapat kita samakan ya kelas satu dnegan kelas yang lain. Tapi diharapkan semua kelas dapat merespon dengan baik seperti ini jika daring maupun luring. Pasti nanti kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancer, gurupun pasti senang.” Ujar beliau senang dengan tanggapan siswa dikelas tersebut.

Menurut beliau memang kelas 8.4 merupakan kelas dengan kelompok siswa yang tanggap dan diatas rata-rata kelas lainnya. Sehingga sering kali mendapatkan respon yang baik dan juga menyenangkan jika mengajar di kelas tersebut. Diharapkan semua diswa di kelas lain juga dapat merespon hal demikian dnegan baik walaupun kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring, Demikian menurut Bu Kustiorini.

Dengan tetap memantau respon siswa di media *e-learning* maupun dalam obrolan *WhatsApp* selama pembelajaran berlangsung. Beliau kemudian menutup pembelajaran dengan

Anak-anak, jam pelajaran IPA telah usai.

Semoga ilmu yang kita dapatkan dapat bermanfaat.  
Jangan lupa segera dikumpulkan tugasnya bagi yang belum.

Tetap menjaga kesehatan, jangan lupa tetap semangat belajar.

Tetap menjaga jarak dan memakai masker, kurangi kegiatan di luar rumah.

Belajar yang sungguh-sungguh dan tetap semangat  
Jangan lupa berdoa

Terimakasih

Wassalamualaikum Wr Wb

Beliau tetap memberikan semangat dan juga mengingatkan siswa untuk tetap menjaga jarak, menggunakan masker, menjaga kesehatan, dikarenakan pandemi yang belum juga usai sampai detik ini. Beliau juga tetap memberikan semangat kepada siswa agar mereka tetap mementingkan pendidikan dan tidak kendor dalam belajar. Terpantau kelas 8.4 lebih responsif dan juga mengumpulkan tugas lebih tepat waktu dari kelas sebelumnya yang telah saya observasi. Dari pengumpulan tugas yang lebih banyak, respon siswa di ruang obrolan yang lebih aktif dan menciptakan suasana yang hangat, dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dengan baik.

## 2. Kendala Guru dalam Penggunaan Media *E-learning* dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPA MTsN 6 Blitar

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentu saja ditemui banyak kendala. Dikarenakan penyesuaian keadaan yang tidak biasa, penggunaan media darurat demi mendukung proses pelaksanaan media daring, serta banyak faktor lainnya. Dalam menanggungi hal tersebut, pemerintah menurunkan surat keputusan dimana pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara daring dan juga demi mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya guru tentu saja mengambil kunci utama dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Dimana guru harus berupaya lebih dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Darisitu guru juga harus mengenali dan menguasai media yang baru. Dalam hal ini saya mewawancarai Bu KR, selaku guru senior mata pelajaran IPA di MTsN 6 Blitar.

Dan juga Bu MA yang juga merupakan guru mata pelajaran IPA di MTsN 6 Blitar.

Wawancara dengan Bu KR dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 1 Maret 2022 di depan ruang kelas 8.2 MTsN 6 Blitar. Sementara wawancara dengan Bu MA dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 1 Maret 2022 di depan ruang guru MTsN 6 Blitar. Berawal dengan saya selaku observator yang meminta izin kepada beliau untuk mewawancarai bagaimana pembelajaran IPA berlangsung, dan meminta beliau untuk menjawab pertanyaan yang mendukung observasi saya. Dengan keterangan dalam petikan wawancara P = Peneliti, dan N = Narasumber.

Berikut merupakan kendala yang dialami oleh guru berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

- a. Penggunaan kuota yang lebih banyak.

Seperti yang diketahui pada saat pembelajaran daring tentunya digunakan media online sebagai media perantara pembelajaran. Beberapa siswa juga memiliki keterbatasan kapasitas *handphone* atau bahkan tidak memiliki *handphone* pribadi. Dari sini tentunya memerlukan kuota internet yang lebih banyak daripada biasanya yang hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja. Dengan kebutuhan kuota internet yang meningkat, tentu juga meningkatkan jumlah pengeluaran setiap bulannya. Disinyalir diperlukan 5-7GB setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan kuota belajar.

Dikarenakan kondisi perekonomian setiap siswa yang tidak stabil dimasa pandemi, tentu menjadi permasalahan tersendiri. Hal ini juga dipaparkan oleh guru senior IPA MTsN 6 BLITAR dalam petikan wawancara berikut;

- P : “Berapa banyak kuota yang dihabiskan dalam setiap bulannya untuk membuka media e-learning?”
- N : “Sekitar 5-7 GB setiap bulannya”
- P : “Apasaja permasalahan yang menghambat proses pembelajaran dengan penggunaan media e-learning?”
- N : “Kuota yang dihabiskan cukup banyak ya, kadang ada yang ekonominya kurang tidak punya kuota, ya seperti itulah.”

Hal serupa juga disampaikan oleh Bu MA dalam petikan wawancara berikut;

- P : “Berapa banyak kuota yang dihabiskan dalam setiap bulannya untuk membuka media e-learning?”
- N : “Kira-kira ya 5-7 GB setiap bulannya”
- P : “Apasaja permasalahan yang menghambat proses pembelajaran dengan penggunaan media e-learning?”
- N : “Kuota yang dihabiskan tentunya cukup banyak. Semua anak juga tidak punya hp pribadi, bisa pinjam, bisa barengan atau join. Jadi mereka aksesnya terkadang sering terlambat jadi kalau begitu pengumpulan dan pengerjaan tugas nya pasti akan molor.”

- b. Diperlukan kecepatan jaringan yang baik dan sering *error* karena *overload*.

Selama proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring, maka jaringan yang cepat/baik juga sangat mendukung. Dimana setiap rumah atau wilayah tempat tinggal siswa yang tidak merata, dan berbeda-beda kondisi jangkauan internya menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran. Beberapa wilayah yang sulit dijangkau internet lebih mudah lemot saat akses ke media pembelajaran online berlangsung. Selain itu sering terjadi *error* dikarenakan akses yang bersamaan sehingga menimbulkan *overload*.

Bukan hanya keperluan akses masuk saja, pengerjaan dan pengumpulan tugas ataupun latihan soal memerlukan jaringan yang cukup baik. Pada kenyataannya jika jaringan tidak stabil tugas yang berupa file gambar atau dokumen tentu akan memerlukan waktu lebih lama dalam proses

pengiriman. Tidak jarang beberapa tugas siswa tidak terekam dalam media *e-learning* meskipun siswa mengaku telah mengirimkan tugas. Dalam hal ini faktor jaringan tentusaja sangat berpengaruh.

Demikian juga disampaikan oleh Bu KR dalam petikan wawancara berikut;

- P : *“Apakah media e-learning memerlukan jaringan yang cepat atau tidak?”*  
N : *“Lebih cepat lebih baik ya”*  
P : *“Apasaja permasalahan yang menghambat proses pembelajaran dengan penggunaan media e-learning?”*  
N : *“jaringan siswa yang juga tidak menentu sering kali lemot.”*

Tidak hanya Bu KR, guru mata pelajaran IPA Bu MA juga sependapat yang disampaikan dalam petikan wawancara berikut;

- P : *“Apakah media e-learning memerlukan jaringan yang cepat atau tidak?”*  
N : *“Lebih cepat lebih baik ya tentunya, kalau tidak cepat susah mengirim tugas dll.”*  
P : *“Apasaja permasalahan yang menghambat proses pembelajaran dengan penggunaan media e-learning?”*  
N : *“Sinyal juga berpengaruh, jaringan yang jadi penentu pembelajaran, kadang lemot, siswa kadang juga mengeluh dengan jaringan eror atau overload. Semua anak juga tidak punya hp pribadi, bisa pinjam, bisa barengan atau join. Jadi mereka aksesnya terkadang sering terlambat jadi kalau begitu pengumpulan dan pengerjaan tugas nya pasti akan molor.”*

c. Interaksi antara guru dan siswa yang terbatas.

Dalam media *e-learning* madrasah telah dilengkapi dengan beberapa fitur-fitur pendukung. Salah satunya terdapat *timeline* dimana guru dapat memberikan arahan sebagai pembuka pembelajaran yang dapat dikomentari secara langsung oleh siswa. Namun, hal ini saja tidak cukup sebagai alat

komunikasi antara guru dan siswa. Dimana kurang luasnya interaksi antara guru dan siswa dalam media ini.

Seperti yang disampaikan oleh Bu KR dalam petikan wawancara berikut;

P : *“Apakah guru dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan media e-learning?”*

N : *“Iya, disana juga terdapat timeline atau seperti beranda begitu, dapat digunakan sebagai sarana tanya jawab.”*

P : *“Menurut anda, apasaja kekurangan yang dimiliki media e-learning jika dibandingkan media pembelajaran yang lain?”*

N : *“Ya interaksinya masih terbatas ya,”*

Demikian juga selaras dengan pendapat dari Bu MA, bahwa interaksi guru dan siswa hanya terbatas teks saja. Selain itu pemantauan siswa tidak dapat secara langsung dan gamblang, fitur komunikasi berupa teks juga berada di halaman yang terpisah. Belum ada fasilitas tatap muka atau sebagainya, seperti disampaikan beliau dalam petikan wawancara berikut;

P : *“Apakah guru dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan media e-learning?”*

N : *“Iya, namun hanya sebatas teks saja interaksinya.”*

P : *“Menurut anda, apasaja kekurangan yang dimiliki media e-learning jika dibandingkan media pembelajaran yang lain?”*

N : *“Tidak dapat memantau pengerjaan soal atau kegiatan belajar siswa secara langsung ya, dapat berinteraksi namun terpisah viturnya.”*

d. Diperlukan media pendukung lain sebagai alat koordinasi siswa.

Dalam media ini telah dipaparkan sebelumnya bahwa memiliki kekurangan dalam fitur komunikasi. Komunikasi yang dimaksudkan merupakan komunikasi berupa teks maupun komunikasi langsung tatap muka maupun suara. Koordinasi siswa untuk segera membuka aplikasi dan memantau keaktifan siswa masih belum dipenuhi.

Dengan demikian, guru dan pihak madrasah memanfaatkan sistem komunikasi melalui aplikasi *whatsApp* guna mengkoordinasi siswa berupa teks maupun secara langsung. Sebelum mengarahkan siswa untuk segera melaksanakan absensi di aplikasi *e-learning*, beliau memberikan salam pembuka, motivasi, dan arahan mengenai kegiatan belajar online melalui aplikasi tersebut.

Beberapa siswa tentunya memiliki kendala masuk, jaringan, maupun kuota, lebih mudah berkomunikasi dengan guru Dimana aplikasi ini dinilai lebih hemat kuota, dan tidak memerlukan kapasitas atau kekuatan jaringan yang berat. Beberapa siswa yang memiliki kendala biasanya melalui aplikasi ini. dikoordinasi melalui telepon *whatsApp* atau mereka mohon ijin untuk perpanjangan durasi waktu pengerjaan tugas.

Media pendukung ini bukan sebagai media utama, namun menjadi media yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Bu KR dalam petikan wawancara berikut;

- P : *“Apakah masih menggunakan media pendukung lain?”*  
N : *“Iya masih”*  
P : *“Jika masih menggunakan media lain, mengapa? Apakah alasannya?”*  
N : *“Pakai whatsApp ya, karena ya untuk mengkoordinasi itu, biar siswa lebih mudah, dioprak-opraknya juga lebih mudah.”*  
P : *“Apa saja media lain yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan belajar mengajar?”*  
N : *“Kalau saya hanya whatsApp ya, tapi kemaren disarankan pakai google meet sama zoom, belum saya coba.”*

Bu MA dalam wawancaranya juga menyampaikan hal serupa sebagai berikut;

- P : *“Apakah masih menggunakan media pendukung lain?”*  
N : *“Iya masih”*

- P : “Jika masih menggunakan media lain, mengapa? Apakah alasannya?”  
N : “Pengoordinasian siswa masih menggunakan *whatsApp* karna agar lebih mudah direspon.”  
P : “Apasaja media lain yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan belajar mengajar?”  
N : “Masih *whatsApp* ya, tapi kemaren disarankan pakai *google meet* sama *zoom*, sudah saya persiapkan semua yang diperlukan, tinggal menunggu dilaksanakan.”

Dalam hal ini saya mewawancarai Bu KR, selaku guru senior mata pelajaran IPA di MTsN 6 Blitar. Menurut beliau, pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana terpusat dengan adanya media *e-learning* madrasah. Walaupun harus mengenali lebih lanjut mengenai penggunaan dan tahapan dalam proses pembelajaran, namun menurut beliau tidak ada kesulitan yang berarti dalam penggunaan fitur-fitur dalam media tersebut. Beliau juga mengungkapkan kuota dan jaringan sebagai penentu utama pembelajaran. Dikarenakan keterbatasan ekonomi dan akses ke media, dapat menghambat proses pembelajaran.

Hanya saja penggunaannya yang bergantung pada internet dan jaringan, yang cukup membuat kewalahan. Menurut beliau, beberapa siswa mengalami kendala sinyal maupun kuota paket data. Sehingga beberapa kurang dapat melaksanakan pembelajaran dengan sepenuhnya dikarenakan kendala-kendala tersebut.

Menurut Bu MA yang juga merupakan guru IPA di MTsN 6 Blitar, pembelajaran dapat terpusat dan dapat lebih terstruktur namun pengoordinasian siswa juga dibantu dengan aplikasi lain seperti *whatsApp*. Dimana aplikasi tersebut lebih ramah kuota, dan juga diharapkan siswa lebih *fast respond* dengan menggunakan aplikasi tersebut.



Bu MA menjelaskan banyak siswa yang terkendala ekonomi dan juga jaringan. Sering kali jika terlalu banyak yang akses dalam media tersebut menjadi eror karena *overload*. Selain itu masih memerlukan aplikasi pembantu dalam pelaksanaannya karena masih ditemukan kurangnya fitur tatap muka dalam aplikasi tersebut. Dan mencari solusi dengan menggunakan aplikasi tambahan. Terkadang hp yang digunakan siswa juga masih jadul, sehingga kurang dapat mendukung proses pembelajaran.

Untuk mengatasinya, guru juga memaklumi bagaimana keadaan yang dialami siswa. Sehingga diberikan kelonggaran dalam mengumpulkan tugas diberikan kepada siswa. Selain itu guru juga dapat melihat *feedback* langsung dari siswa. Terlihat dari beberapa fitur yang terdapat didalamnya menciptakan ruang obrolan bagi guru dan siswa. Namun kurang adanya fitur untuk pembelajaran tatap muka. Sehingga guru dan siswa hanya dapat berinteraksi berupa teks saja.

## **2. Kendala Siswa dalam Penggunaan Media *E-learning* dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPA MTsN 6 Blitar**

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan media *e-learning* madrasah, tidak hanya guru yang merasakan beberapa kendala. Tentu siswa juga merasakan dampak yang paling utama. Dimana siswa juga disulitkan dengan harus beradaptasi dengan model pembelajaran tanpa tatap muka atau *virtual*.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara serta membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui lebih dalam apasaja permasalahan yang dialami siswa selama pembelajaran daring dengan media *e-learning*. Berikut akan dipaparkan hasil pembagian angket beberapa siswa dalam **Table 4.1** berikut;

**Tabel 4.1** Tabel Hasil Pembagian Angket Siswa

NO.	Pernyataan	Subjek 1			Subjek 2			Subjek 3			Subjek 4		
		Y	T	R	Y	T	R	Y	T	R	Y	T	R
1.	Saya dapat membuka <i>e-learning</i> madrasah dengan mudah	√			√					√			√
2.	Saya sering mengalami kendala dalam membuka <i>e-learning</i>			√			√			√	√		
3.	Saya dapat menggunakan fitur-fitur yang ada dalam <i>e-learning</i> dengan mudah.			√			√			√			√
4.	Saya saya mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam <i>e-learning</i>			√		√				√			√
5.	Saya memahami bagaimana konsep penggunaan <i>e-learning</i> dengan baik sebagai media pembelajaran daring	√			√					√	√		
6.	Saya sering merasa kebingungan bagaimana konsep penggunaan <i>e-learning</i> sebagai media pembelajaran daring		√			√			√				√
7.	Saya merasakan banyak kemudahan dalam penggunaan <i>e-learning</i>			√	√					√			√
8.	Saya cukup kesulitan dalam memanfaatkan <i>e-learning</i>		√				√		√			√	
9.	Penggunaan media <i>e-learning</i> lebih menghabiskan terlalu banyak kuota dari biasanya		√			√				√	√		
10.	Penggunaan media <i>e-learning</i> tidak begitu mempengaruhi banyak kuota yang dihabiskan setiap bulan	√			√			√				√	

Tabel selanjutnya

Lanjutan tabel 4.1

NO.	Pernyataan	Subjek 1			Subjek 2			Subjek 3			Subjek 4		
		Y	T	R	Y	T	R	Y	T	R	Y	T	R
11.	Saya selalu merangkum materi yang diberikan oleh guru			√			√	√					√
12.	Saya merangkum materi hanya saat disuruh oleh guru			√	√			√			√		
13.	Saya belajar dengan mencari sumber lain seperti internet, buku pendukung, dll			√	√			√			√		
14.	Saya belajar hanya dengan materi yang diberikan oleh guru tanpa mencari sumber lain seperti internet, buku pendukung, dll		√			√				√	√		
15.	Saya menggunakan media <i>e-learning</i> setiap hari dalam setiap kegiatan belajar mengajar daring berlangsung			√	√			√					√
16.	Saya menggunakan media <i>e-learning</i> sesekali saja dalam setiap kegiatan belajar mengajar daring berlangsung			√		√		√					√
17.	Saya hanya menggunakan media <i>e-learning</i> saja dalam kegiatan belajar mengajar	√						√	√			√	
18.	Saya sesekali menggunakan media lain dalam mendukung kegiatan belajar mengajar			√				√		√	√		
19.	Saya selalu menggunakan media pendukung lain dalam setiap kegiatan belajar mengajar			√				√		√	√		

Tabel selanjutnya

Lanjutan tabel 4.1

NO.	Pernyataan	Subjek 1			Subjek 2			Subjek 3			Subjek 4		
		Y	T	R	Y	T	R	Y	T	R	Y	T	R
20.	Saya lebih suka menggunakan media lain dalam kegiatan belajar mengajar		√				√			√	√		
Kesimpulan kendala yang dialami siswa		Subjek 1 merasa terkadang kurang lancar dikarenakan belum terbiasa dan sedikit kebingungan. Jaringan yang terkadang tidak stabil membuat subjek 1 merasa terhambat dalam pengumpulan tugas.			Subjek 2 merasa kendala utama dalam penggunaan media ini dikarenakan jaringan yang sering <i>error</i> dan <i>overload</i> .			Subjek 3 merasa kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur dalam media ini. Sering kali merasa kesulitan saat jaringan kurang bagus atau juga <i>overload</i> .			Subjek 4 merasa sangat keberatan dengan keperluan kuota yang cukup banyak. Kendala ekonomi yang tidak stabil menjadi penghambat proses belajar. Menurutnya juga kurang menarik dan sering merasa malas jika membuka media <i>e-learning</i> .		

- a. Siswa kesulitan dalam penggunaan fitur-fitur dalam media *e-learning*.

Fitur-fitur yang terdapat dalam media *e-learning* telah dilengkapi berbagai fasilitas. Mulai dari absensi, media pembelajaran, hingga pengumpulan tugas dan ujian CBT. Namun beberapa siswa masih merasa kebingungan dalam penggunaannya. Seperti yang tertuang dalam hasil pembagian angket point 2 dan 3 dalam **tabel 4.1**.

- b. Media ini memerlukan banyak kuota yang memberatkan siswa.

Dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan daring, maka diharuskan memiliki kuota yang cukup. Dimana beberapa siswa mengaku

keberatan untuk membeli kuota lebih banyak setiap bulannya. Seperti yang diuraikan beberapa siswa dalam kutipan wawancara berikut;

- P : *“Apasaja permasalahan yang menghambat proses pembelajaran dengan penggunaan media e-learning?”*  
N : *“Kuota yang dihabiskan cukup banyak bu”*  
P : *“Berapa banyak kuota yang dihabiskan dalam setiap bulannya untuk membuka media e-learning?”*  
N : *“Sekitar 5-7 GB setiap bulannya”*

Dalam hal ini tentu juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian keluarga yang tidak stabil ditengah pandemi. Seperti yang tertuai dalam hasil angket point 9 dan 10 pada **tabel 4.1**. Tentu saja keadaan demikian sangat dikeluhkan baik oleh pihak siswa maupun guru.

- c. Diperlukan jaringan yang baik dan cepat agar kegiatan belajar lebih lancar.

Penggunaan media online sebagai media pembelajaran maka diperlukan jaringan yang mendukung. Jaringan yang baik dan cepat diperlukan untuk proses akses masuk maupun pengiriman materi ataupun tugas. Dikarenakan wilayah siswa yang tidak merata, seringkali terkandala oleh jaringan yang lemot. Selain itu, jika akses masuk secara bersama-sama media ini sering kali *error* dan *overload*.

Seperti yang disampaikan oleh beberapa siswa dalam kutipan wawancara berikut;

- P : *“Apasaja permasalahan yang menghambat proses pembelajaran dengan penggunaan media e-learning?”*  
N : *“Itu bu, sinyal kadang juga jelek, jaringan eror waktu dibuka sama-sama. Dan sering lemot.”*  
P : *“Menurut anda, apasaja kekurangan yang dimiliki media e-learning jika dibandingkan media pembelajaran yang lain?”*  
N : *“Sinyalnya kadang susah, sering eror, kadang juga lupa mengumpulkan karena ternyata belum terkirim.”*

- d. Masih diperlukan media pendukung lain sebagai alat komunikasi guru dan siswa.

Selain kendala jaringan internet, kekurangan fitur dalam media ini adalah sistem komunikasinya. Dimana kurangnya fitur komunikasi tatap muka, yang ada hanya bsebas teks saja. Sehingga guru memanfaatkan aplikasi *whatsApp* sebagai media komunikasi dan juga koordinasi siswa.

Seperti yang tertuai dalam hasil angket point 18, 19 dan 20 dalam **tabel 4.1**. Juga terpapakan dalam kutipan wawancara beberapa siswa berikut;

P : *“Apakah masih menggunakan media pendukung lain?”*

N : *“Iya masih”*

P : *“Jika masih menggunakan media lain, mengapa? Apakah alasannya?”*

N : *“Pakai whatsApp untuk ngorol atau tanya-tanya.”*

P : *“Apasaja media lain yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan belajar mengajar?”*

N : *“Masih whatsApp saja.”*

Dengan banyaknya fitur yang terdapat dalam media ini, namun dikarenakan memerlukan kuota yang cukup besar menurut beberapa siswa cukup boros dan memakan biaya yang cukup banyak, serta memerlukan jaringan yang bagus hingga terkadang sering kali lemot sehingga jika banyak akses dalam waktu yang bersamaan media tersebut dapat *error* sewaktu-waktu dan menghambat kegiatan belajar.

Meskipun begitu, masih terdapat beberapa siswa yang terkadang mengalami kendala dalam pengoperasian maupun membuka salah satu atau beberapa vitur dalam media tersebut. Dalam hal ini tentu saja diperlukan arahan khusus bagi siswa yang kurang memahami beberapa vitur dalam media tersebut.

Faktor lain yang menjadi kendala siswa merupakan penggunaan kuota yang cukup besar.

Dimana siswa dituntut untuk selalu menggunakan media tersebut guna membuka akses materi pelajaran maupun pengumpulan tugas. Selain itu, jaringan yang tidak merata di setiap wilayah juga dikeluhkan. Dimana tidak semua lingkungan tempat tinggal siswa memiliki jaringan internet yang cukup baik. Dimana terkadang hal tersebut juga dikeluhkan oleh beberapa siswa. Walau demikian, juga banyak siswa yang telah menggunakan jaringan *wi-fi* sehingga mengupayakan kegiatan belajar tetap berjalan dengan lancar.

Fokus utama siswa tentunya juga akan teralihkan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring. Dimana siswa yang seharusnya fokus hanya membuka hp pada untuk mengakses materi dan arahan dari guru, fokus mereka teralihkan kepada hal lain, terbukti dengan media lain yang masih digunakan seperti *whatsApp*, media ini tidak menutup kemungkinan membuat siswa beralih fokus. Meskipun media ini juga turut bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar, namun dimana yang seharusnya siswa hanya memanfaatkannya sebagai sarana koordinasi dengan guru, digunakan untuk hal yang lain.

### **3. Kelebihan Penggunaan Media *E-learning* dalam Pembelajaran IPA MTsN 6 Blitar**

Berdasarkan wawancara beberapa guru IPA dan juga beberapa siswa serta angket yang saya bagikan. Dengan pertanyaan “*Apasaja kemudahan yang diperoleh dari media e-learning dalam pelaksanaan pembelajaran?*”

Menurut beberapa guru dan siswa aplikasi tersebut sangat mendukung proses pembelajaran seperti mempermudah pengumpulan tugas, mengakses materi, dll. Para guru juga tidak perlu membuat media baru untuk melaksanakan pembelajaran secara terstruktur, sehingga dapat menjalankannya saja. Dengan media *e-learning* juga kontrol siswa lebih mudah. Menurut Bu KR juga dengan adanya media tersebut memudahkan guru dalam memonitoring tugas maupun aktivitas siswa. Sesuai dengan kutipan wawancara berikut;

- P : *"Menurut anda, apasaja kelebihan yang dimiliki media e-learning jika dibandingkan media pembelajaran yang lain?"*
- N : *"Pembelajaran lebih terpusat dsatu aplikasi, akses nya juga dimudahkan, tidak harus membuat poin-poin sendiri kan sudah disediakan dalam aplikasi. Juga dapat lebih mudah memantau serta merekab hasil belajar siswa."*

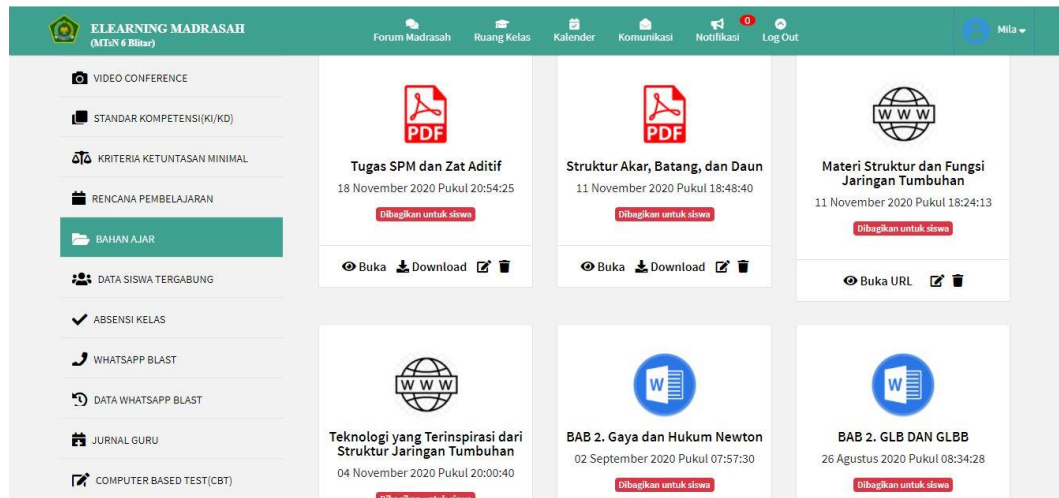
Dalam media tersebut telah disediakan berbagai fitur yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dimana langsung terlihat siapa siswa yang masuk tepat waktu. Dengan banyak kemudahan tersebut, tentunya sangat membantu proses kegiatan belajar mengajar. Juga sesuai dengan pendapat Bu MA dalam kutipan wawancara berikut;

- P : *"Menurut anda, apasaja kelebihan yang dimiliki media e-learning jika dibandingkan media pembelajaran yang lain?"*
- N : *"Pembelajaran lebih terpusat disatu aplikasi, dimudahkan dalam control dan juga rekab nilai, lebih praktis juga serta dapat membagikan berbagai media pembelajaran dalam satu aplikasi."*

Kesimpulan yang saya dapatkan adalah media *e-learning* merupakan media yang lengkap. Dimana banyak sekali fitur didalamnya. Mulai dari absen masuk kelas, pembagian media pembelajaran dengan berupa materi teks maupun video pembelajaran, fitur pengumpulan tugas yang terpusat sehingga dapat direkab dengan baik dan mudah oleh guru, hingga proses ujian CBT yang telah disediakan. Dari observasi yang saya laksanakan juga mereka merasa terbantu



dengan adanya media tersebut. Sesuai dengan hasil observasi langsung pada media *e-learning* yang disajikan dalam gambar 4.3-4.4 berikut :



**Gambar 4.3 Vitrin Bahan Ajar dalam Media *e-learning* Madrasah Berisi Materi Pembelajaran**

#	NISN	NAMA	SISA WAKTU	STATUS	BENAR	SALAH	NILAI	AKSI UJIAN
1	0088336021	FAJAR EKA PRASETYO	0 Menit	Sedang Mengikuti Ujian Mulai : 03 Desember 2020 Pukul 11:50:02 Selesai : 03 Desember 2020 Pukul 13:50:02	40	0	100	Reset Aktifkan LJS Monitor
2	0063853513	YOGI CANDRA WIBOWO	0 Menit	Sedang Mengikuti Ujian Mulai : 03 Desember 2020 Pukul 11:02:49 Selesai : 03 Desember 2020 Pukul 13:02:43	29	11	72	Reset Aktifkan LJS Monitor
3	0069909998	ZAHARA QUTRUN NADA	0 Menit	Sedang Mengikuti Ujian Mulai : 03 Desember 2020 Pukul 11:21:18 Selesai : 03 Desember 2020 Pukul 13:21:16	27	13	67	Reset Aktifkan LJS Monitor
4	0066120540	TITIN SETYOWATI	0 Menit	Sedang Mengikuti Ujian Mulai : 03 Desember 2020 Pukul 11:00:33 Selesai : 03 Desember 2020 Pukul 13:00:33	26	14	65	Reset Aktifkan LJS Monitor
5	0078690403	SEPTA DAMAYANTI	0 Menit	Sedang Mengikuti Ujian Mulai : 03 Desember 2020 Pukul 11:01:08 Selesai : 03 Desember 2020 Pukul 13:01:05	26	14	65	Reset Aktifkan LJS Monitor
6	0069408987	KHANI FATUR ROHMAH A.	0 Menit	Sedang Mengikuti Ujian Mulai : 03 Desember 2020 Pukul 11:16:13 Selesai : 03 Desember 2020 Pukul 13:16:13	23	17	57	Reset Aktifkan LJS Monitor
7	0073084111	ELSA SABELA PERMADANI	0 Menit	Sedang Mengikuti Ujian Mulai : 03 Desember 2020 Pukul 11:46:40 Selesai : 03 Desember 2020 Pukul 13:46:40	23	17	57	Reset Aktifkan LJS Monitor
8	0075211426	MOHAMMAD IZZA PRASETYA	0 Menit	Sedang Mengikuti Ujian Mulai : 03 Desember 2020 Pukul 11:13:29 Selesai : 03 Desember 2020 Pukul 13:13:29	22	18	55	Reset Aktifkan LJS Monitor
9	0064660877	HIKMAL SURYA FIRMANSYAH	0 Menit	Sedang Mengikuti Ujian Mulai : 03 Desember 2020 Pukul 11:46:07 Selesai : 03 Desember 2020 Pukul 13:46:07	22	18	55	Reset Aktifkan LJS Monitor

**Gambar 4.4 Vitrin Pengumpulan Tugas Siswa dalam Media *e-learning* Madrasah yang Dapat Dipantau Langsung Oleh Guru**

NO	JENIS	NAMA	WAKTU	TOKEN	AKSI	STATUS
1	Penilaian Akhir Semester Ganjil	PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL	03 Desember 2020 Pukul 11:00:00 03 Desember 2020 Pukul 15:00:00 10 Menit	37MBV 46 Soal	[Icons]	0 Sisdang mengerjakan 20 Selesai mengerjakan
2	Penilaian Harian KD 3.3 Ganjil	PENILAIAN HARIAN BAB 3	22 Oktober 2020 Pukul 07:00:00 24 Oktober 2020 Pukul 23:00:00 10 Menit	375XH 12 Soal	[Icons]	0 Sisdang mengerjakan 13 Selesai mengerjakan
3	Kuis Ganjil	PESAWAT SEDERHANA	08 Oktober 2020 Pukul 08:00:00 15 Oktober 2020 Pukul 00:00:00 10 Menit	377N9 5 Soal	[Icons]	0 Sisdang mengerjakan 4 Selesai mengerjakan
4	Kuis Ganjil	USAHA	01 Oktober 2020 Pukul 09:00:00 08 Oktober 2020 Pukul 00:00:00 10 Menit	37TF3 6 Soal	[Icons]	0 Sisdang mengerjakan 10 Selesai mengerjakan
5	Penilaian Harian KD 3.2 Ganjil	PENILAIAN HARIAN BAB 2	17 September 2020 Pukul 09:00:00 30 September 2020 Pukul 23:00:00	37KZ7 18 Soal	[Icons]	0 Sisdang mengerjakan 20 Selesai mengerjakan

**Gambar 4.5** Vitur Ujian CBT (*computer based test*) dalam Media *e-learning* Madrasah

### C. Temuan Penilitaian

- a. Pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan sulitnya mengkoordinasi siswa.

Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, membuat guru cukup kesulitan dalam pengoordinasian siswa jika hanya menggunakan media *e-learning*. Sehingga guru mengatasi permasalahan tersebut dengan bantuan media lain sebagai alat komunikasi yang lebih praktis dan *fast respond*.

- b. Guru harus memberikan kelonggaran waktu lebih guna memaklumi situasi dan keadaan siswa yang terkendala jaringan.

Dengan kondisi jaringan setiap wilayah yang tidak merata, serta keterbatasan ekonomi untuk pembelian kuota internet guru memaklumi keadaan yang tidak dapat dihindarkan tersebut dengan memberikan kelonggaran waktu kepada siswa baik dalam segi absensi, maupun pengumpulan tugas. Dimana berdampak pada kurang efisien nya waktu pembelajaran yang digunakan.

- c. Siswa merasa kesulitan dalam penggunaan fitur-fitur dalam *e-learning* dan juga mengeluhkan media yang sering *error* dan *overload*.

Mengingat usia siswa yang masih remaja, tidak semua berasal dari keluarga berada yang sudah terbiasa menggunakan alat elektronik dalam kesehariannya. Beberapa siswa juga merasa kurang terbiasa hingga kesulitan dalam pengoperasiannya.

- d. Media ini telah dilengkapi dengan rekapitulasi nilai hasil kerja siswa sehingga memudahkan guru.

Fitur dalam media *e-learning* madrasah yang cukup lengkap sangat membantu guru dalam merekap nilai siswa dari pengerjaan tugas CBT maupun jendela pengumpulan tugas.

- e. Penggunaan media tambahan yang menjadi media pelengkap yaitu *whatsApp* yang lebih membantu dalam sarana komunikasi antara guru dan siswa.

Seperti yang telah diketahui, fitur komunikasi dalam media ini cukup terbatas dalam bentuk teks saja. Maka mengatasi hal tersebut guru memanfaatkan aplikasi *whatsApp* sebagai media komunikasi dan koordinasi antara guru dan siswa yang dapat berupa panggilan suara maupun video.

- f. Siswa yang mengaku kesulitan fokus saat pembelajaran dikarenakan pelaksanaannya yang menggunakan *handphone*.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring membuat siswa harus menggunakan alat elektronik seperti *handphone*, computer maupun laptop dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini siswa sering kali mengaku tidak fokus belajar dengan membuka media *e-learning* saja, namun sering teralihkan dengan game, ataupun aplikasi hiburan lainnya.